

# BAB X

## PRINSIP AKUNTANSI KAS HOTEL

---

### A. Pengertian Akuntansi Kas

Menurut akuntansi, uang tunai adalah “alat tukar yang dapat diterima untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai titipan pada suatu bank sebesar nilai nominalnya, serta simpanan pada bank atau tempat lain yang dapat diterima.” ditarik sewaktu-waktu,” (Baridwan, 2008 :84). Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan uang tunai adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat pembayaran lain yang dapat disamakan dengan uang tunai.

Pengertian lain dari sudut pandang akuntansi adalah “kas merupakan aset lancar suatu perusahaan yang sangat menarik dan mudah disalahgunakan” (Agoes, 2016:166).

Berdasarkan pengertian yang disampaikan para ahli, dapat disimpulkan bahwa uang tunai merupakan alat pembayaran yang sangat lancar, leluasa digunakan untuk membiayai berbagai transaksi dan aktivitas perusahaan, serta sangat mudah terjadinya penipuan.

Agar kita lebih memahami pengertian uang tunai, yuk kita baca pengertian uang tunai menurut para ahli berikut ini.

Rizal Effendi menjelaskan, pengertian uang tunai adalah seluruh uang atau kekayaan perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban perusahaan. Beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai uang tunai adalah rekening giro bank, dan uang tunai yang terdapat dalam perusahaan itu sendiri. Kas di perusahaan merupakan aset yang paling lancar, kenapa? Karena neraca di dalamnya akan ditempatkan paling atas di kelompok teratas. Dwi Martiani menjelaskan uang tunai merupakan aset keuangan yang paling likuid dan dapat digunakan untuk kegiatan keberlanjutan perusahaan dan memenuhi kewajiban perusahaan.

Thomas Sumarsan menjelaskan, uang tunai merupakan aset lancar yang sangat likuid dan juga dapat digunakan langsung untuk keberlangsungan perusahaan. Menurut Rudianto, pengertian uang tunai adalah alat pembayaran atau penukaran yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat digunakan untuk kegiatan transaksi perusahaan apabila diperlukan. Dwi Martani dkk. menjelaskan bahwa

kas merupakan aset keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk keperluan operasional perusahaan. Kas juga diartikan sebagai alat pembayaran yang dapat digunakan secara bebas untuk mendanai kegiatan perusahaan.

Munawir dalam bukunya menjelaskan bahwa pengertian kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan, yang meliputi cek yang diterima dari konsumen dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro dan giro. Menurut pakar akuntansi ini, Theodorus M. Tuanakotta, AK tunai dan bank adalah segala uang dan tabungan yang disimpan di bank dan dapat segera ditarik kapan saja tanpa mengurangi nilai tabungan tersebut. Kas dapat dibagi menjadi kas kecil atau dana kas lainnya seperti penerimaan kas, serta berbagai cek untuk diserahkan ke bank keesokan harinya.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), menjelaskan pengertian kas adalah segala alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Sedangkan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat digunakan secara cuma-cuma oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan umum. Zaki Baridwan, berpendapat bahwa pengertian kas

adalah alat tukar dan dapat digunakan dalam suatu bentuk pengukuran dalam bidang akuntansi.

## **B. Konsep Dasar Akuntansi Kas**

Pengertian kas belum banyak dipahami secara tetap oleh banyak orang, hal ini terbukti bahwa sebagian orang saat mendengar kata “kas” mungkin yang langsung terfikirkan olehnya sejumlah uang tunai dalam bentuk uang logam atau kertas. Pemikiran ini tidak sepenuhnya salah namun perlu diluruskan bahwasanya uang logam atau kertas hanyalah bagian dari golongan kas.

Berdasarkan fenomena tersebut maka kali ini akan dibahas konsep dasar kas dalam akuntansi.

### **1. Pengertian kas**

- a. Kas merupakan alat pertukaran dan alat ukur dalam akuntansi
- b. Kas merupakan segala sesuatu yang dapat diterima bank untuk disetorkan (disimpan) ke rekening bank
- c. Kas meliputi koin, cek, uang kertas, wesel (*money order*) dan uang yang disimpan di bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu

### **2. Komposisi kas**

Syarat sesuatu yang dimasukkan dalam pengertian kas adalah bahwasanya sesuatu

tersebut dapat diterima sebagai setoran oleh bank dengan nilai nominal, sehingga jika elemen-elemen yang tidak diterima sebagai setoran dengan nilai nominal, tidak dapat digolongkan sebagai kas. Adapun yang tergolong dalam pengertian kas antara lain; uang logam, uang kertas, cek, wesel (money order), giro, bilyet.

### 3. Karakteristik kas

- a. Aktiva lancar yang sangat likuit
- b. Tidak bisa dibuktikan kepemilikannya (mudah berpindah tangan)
- c. Aktiva yang tidak produktif
- d. Dapat segera diuangkan

### 4. Pengawasan kas

Untuk mencegah penggelapan dan penyalahgunaan kas maka diperlukan pengawasan yang ketat terhadap kas

Pada umumnya system pengawasan intern terhadap kas akan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksana dan pencatatan

### 5. Penerimaan kas atau uang

Saat terjadi penerimaan kas sebaiknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menunjukkan fungsi-fungsi dalam penerimaan kas secara jelas dan segera

- mencatat penerimaan kas dan menyetorkan ke bank
- b. Memisahkan fungsi pengurusan kas dengan fungsi pencatatan
  - c. Mengadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi penerimaan dan pencatatan kas
6. Pengeluaran kas
- a. mengharuskan penggunaan cek yang bernomor urut dalam pengeluaran kas kecuali pembayaran yang dilakukan melalui dana kas kecil
  - b. Pembentukan dana kas kecil dengan pengawasan yang ketat
  - c. Penulisan cek harus didukung bukti-bukti yang lengkap
  - d. Memisahkan petugas pengumpulan bukti-bukti pengeluaran, penulisan cek, pencatat pengeluaran kas dan penandatanganan cek
  - e. Mengadakan pengawasan intern dalam waktu tidak tentu
  - f. Membuat laporan kas harian.

### **C. Prinsip Akuntansi Kas**

Secara umum, ada dua metode akuntansi yang digunakan, yaitu basis kas (cash) dan basis akrual.

Kedua metode ini sering digunakan karena berkaitan dengan prinsip akuntansi.

Diantaranya adalah prinsip badan usaha, prinsip periode akuntansi, dan lain sebagainya. Berikut penjelasan kedua metode akuntansi tersebut.

#### 1. Metode Tunai (*Cash Basis*)

Pencatatan akuntansi yang disusun dengan menggunakan basis kas mengakui pendapatan dan beban berdasarkan arus kas real-time.

Pendapatan dicatat pada saat dana diterima, bukan berdasarkan pada saat dana tersebut benar-benar diperoleh; Biaya dicatat pada saat dibayarkan, bukan pada saat terjadinya.

Oleh karena itu, dalam metode akuntansi ini dimungkinkan untuk menunda penghasilan kena pajak dengan cara menunda penagihan sehingga tidak diterima pembayarannya pada tahun berjalan.

Demikian pula, pengeluaran dapat dipercepat dengan membayarnya segera setelah tagihan diterima, sebelum tanggal jatuh tempo.

Adapun Keuntungan Metode Akuntansi Berbasis Kas yaitu;

- a. Metode akuntansi berbasis kas memerlukan usaha yang relatif lebih sedikit dan lebih

mudah untuk dipahami dan dilaporkan. Karena tidak memerlukan banyak staf akuntansi dan dalam banyak kasus dapat ditangani sendiri.

- b. Secara langsung mencerminkan nilai arus kas masuk dan keluar, yang membantu untuk memahami profitabilitas saat ini dalam istilah moneter.
- c. Hal ini memungkinkan pencatatan hanya penerimaan aktual yang akan dikenakan pajak, bukan total pendapatan. Cara ini dapat membantu perusahaan dalam perencanaan pajak dan menghindari beban pajak yang besar pada masa krisis kas (*lower net inflow*).
- d. Cocok untuk usaha kecil yang tidak memiliki persediaan atau sedikit aset, pemula dalam membangun bisnis, dan individu yang umumnya lebih menyukai metode tunai untuk kemudahan akuntansi.

## 2. Dasar Akrua

Perusahaan yang menggunakan basis akrual dalam akuntansi mengakui pendapatan dan beban pada saat diperoleh atau terjadi, terlepas dari kapan kas yang terkait dengan transaksi tersebut berpindah tangan.

Dalam sistem ini, pendapatan dicatat pada saat pendapatan diperoleh, bukan pada saat pembayaran diterima; Biaya dicatat pada saat terjadinya, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Adapun Keunggulan Metode Akuntansi Berbasis AkruaI yaitu;

- a. Metode akrual memberikan gambaran yang lebih akurat dan jelas mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, pada suatu periode akuntansi tertentu.
- b. Sebagian besar investor dan analis menganggap laporan keuangan menggunakan metode akrual lebih berguna dalam mengukur kinerja perusahaan.
- c. Metode akrual juga memberikan dasar yang lebih kuat untuk memperkirakan pendapatan dan beban di masa depan serta mengambil keputusan terkait.
- d. Biasanya perusahaan besar yang bonafide dan perusahaan publik menggunakan metode akrual yang memudahkan dalam menetapkan kriteria tertentu bagi perusahaan yang wajib menghitung pajak.